

DI MPP PURBALINGGA

Proses Paspor Lebih Cepat



KR-Toto Rasmanto

Pelayanan pembuatan paspor di MPP Purbalingga.

DI MPP PURBALINGGA

Proses Paspor Lebih Cepat

PURBALINGGA (KR) - Keberadaan Mall Pelayanan Publik (MPP) Purbalingga kini dilengkapi dengan pelayanan dari kantor imigrasi. Walhasil, untuk mengajukan permohonan penerbitan paspor, warga Purbalingga dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh ke kantor imigrasi Cilacap, Brebes atau Wonosobo. Proses yang harus dijalani juga menjadi lebih lebih dekat, cepat, dan mudah.

"Kami mengajukan permohonan penerbitan paspor untuk jemaah umrah asal Purbalingga di sini," kata Yuni Hasanah, pengelola biro perjalanan umroh dari Kabupaten Banjarnegara, Jumat (28/4). Untuk melayani penerbitan paspor, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap menempatkan petugasnya di MPP Purbalingga.

Bayu Pratama, petugas imigrasi Cilacap yang ditugaskan di MPP Purbalingga menyebutkan pihaknya melayani permohonan penerbitan paspor setiap Kamis dan Jumat pekan keempat setiap bulan. Pelayanan dibuka pukul 08.00-16.00. "Warga Purbalingga dan sekitarnya yang hendak membuat paspor bisa mendaftar terlebih dahulu melalui aplikasi M-Paspor, lalu datang ke MPP dengan membawa berkas persyaratan," jelasnya.

Disebutkan, bBerkas persyaratan meliputi KTP, KK, dan akta lahir. Akta lahir juga bisa diganti buku nikah atau akta perkawinan atau surat baptis bagi nonmuslim. Selanjutnya, akan diarahkan untuk mengisi formulir pendaftaran dan foto.

"Biayanya penerbitan paspor baru atau perpanjangan sama, Rp 350 ribu. Paspor jadi seminggu berikutnya atau sesuai pemberitahuan melalui pesan singkat WA, juga bisa diambil di MPP Purbalingga," tandas Bayu. (Rus)-d

PURBALINGGA (KR) - Keberadaan Mall Pelayanan Publik (MPP) Purbalingga kini dilengkapi dengan pelayanan dari kantor imigrasi. Walhasil, untuk mengajukan permohonan penerbitan paspor, warga Purbalingga dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh ke kantor imigrasi Cilacap, Brebes atau Wonosobo. Proses yang harus dijalani juga menjadi lebih lebih dekat, cepat, dan mudah.

"Kami mengajukan permohonan penerbitan paspor untuk jemaah umroh asal Purbalingga di sini," kata Yuni Hasanah, pengelola biro perjalanan umroh dari Kabupaten Banjarnegara, Jumat (28/4). Untuk melayani penerbitan paspor, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap menempatkan petugasnya di MPP Purbalingga.

Bayu Pratama, petugas Kantor imigrasi Cilacap yang ditugaskan di MPP Purbalingga menyebutkan pihaknya melayani permohonan penerbitan paspor setiap Kamis dan Jumat pekan keempat setiap bulan. Pelayanan dibuka pukul 08.00-16.00. "Warga Purbalingga dan sekitarnya yang hendak membuat paspor bisa mendaftar terlebih dahulu melalui aplikasi M-Paspor, lalu datang ke MPP dengan membawa berkas persyaratan," jelasnya.



KR-Toto Rasmanto

Pelayanan pembuatan paspor di MPP Purbalingga.

Disebutkan, bBerkas persyaratan meliputi KTP, KK, dan akta lahir. Akta lahir juga bisa diganti buku nikah atau akta perkawinan atau surat baptis bagi nonmuslim. Selanjutnya, akan diarahkan untuk mengisi formulir pendaftaran dan foto. "Biayanya penerbitan paspor baru atau perpanjangan sama, Rp 350 ribu. Paspor jadi seminggu berikutnya atau sesuai pemberitahuan melalui pesan singkat WA, juga bisa diambil di MPP Purbalingga," tandas Bayu. (Rus)-d

Kabupaten Karanganyar Raih WTP Ke-9

KARANGANYAR (KR) - Kabupaten Karanganyar meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam penilaian Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Opini WTP di

tahun 2022 merupakan capaian ke sembilan kalinya diraih Pemkab Karanganyar. Seremoni penyerahan berlangsung di Kantor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah di Semarang, Jumat (28/4).

Kepala Kantor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, Hari

Wiwoho dalam penilaian laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Karanganyar tahun 2022 mengatakan catatan-catatan ke Pemkab Karanganyar membaik. "Oleh karena itu kami menyatakan memberikan penilaian Wajar Tanpa Pengecualian kepada Pemkab Karanganyar, dan itu sesuai ketentuan pasal 20 ayat 3 Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004," ungkapnya.

Bupati Karanganyar Juliyatmono dalam sambutannya mengaku bangga Kabupaten Karanganyar dalam Laporan Keuangan selalu mendapatkan penilaian opini Wajar Tanpa Pengecualian bahkan sembilan kali secara berturut-turut. Menurutnya, WTP ibarat kado terindah dipenghujung masa jabatan sebagai orang nomor satu Pemkab Karanganyar.

"Terima kasih tak terhingga saya sampaikan mewakili segenap instansi terkait yang sudah

mengerjakan laporan keuangan ini dengan baik hingga sembilan kali mendapat penilaian yang baik pula," tandas Juliyatmono. Dengan penghargaan dan penilaian Laporan Keuangan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian oleh BPK, dia berharap dapat menambah rentetan penghargaan yang diraih Kabupaten Karanganyar di tahun 2023 ini.

Selain itu, lanjut bupati, di kemudian hari kinerja Pemkab Karanganyar diharapkan lebih baik lagi. "Tak lupa juga, kami ucapkan terimakasih untuk BPK yang melakukan penilaian di Kabupaten Karanganyar karena sudah dengan terbuka memberikan masukan dan saran juga arahan kepada kami, bahkan memberikan ilmunya kepada rekan-rekan di Inspektorat dan instansi lainnya sehingga ke depannya semakin baik laporan keuangan Kabupaten Karanganyar," tambahnya. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Bupati Karanganyar Juliyatmono menerima penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kepala Kantor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021. Table with columns for destination (Tujuan Jakarta, Solo, Malang, Surabaya, Bandung), departure time (Brkt), and arrival time (Tiba).

ACARA TV HARI INI Selasa, 2 Mei 2023. List of TV programs including TRN, RCTI, SCTV, ANTV, and MNCTV.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN. Table with columns for destination (DARI BANDARA ADISUTIPTO, SAMARINDA, JAKARTA, etc.), departure time (JAM), and arrival time (MASKAPAI).

Illustration of a man with a skull and a woman with a sword. Text: 'KARYA SH MINTARDJA' and '3.542'.

DENGAN demikian, Kiai Gringsing menjadi semakin berhati-hati. Banyak kemungkinan yang dihadapinya di balik rimbunnya dedaunan dan lebarnya pepohonan. Langkah Kiai Gringsing pun menjadi semakin perlahan-lahan. Ia mencoba mempergunakan segenap inderanya untuk memperhatikan setiap bunyi apapun. Desir dedaunan yang disentuh angin, atau derik ranting-ranting yang patah. Dada Kiai Gringsing berdesir ketika tiba-tiba saja ia mendengar suara burung kedasih di kejauhan. Suara burung kedasih seperti yang pernah didengarnya di tempat kerjanya. Di tempat Kiai Gringsing dan kedua muridnya membuka hutan. Tetapi kali ini Kiai Gringsing menangkap irama yang berbeda dari suara burung kedasih yang pernah didengarnya. Kali ini suara burung itu terdengar semakin lamban dan tidak terus seperti yang pernah didengarnya. Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya. Kini ia mengerti bahwa suara burung

itu, bukanlah suara burung yang sewajarnya. Ia mencoba menarik hubungan antara suara burung yang sering didengarnya dengan suara burung yang kini sedang melengking hampir tidak putus-putusnya dalam irama yang berbeda. Perlahan-lahan Kiai Gringsing itu melangkah terus. Ia kini ingin melihat, siapa atau apakah yang telah menimbulkan bunyi itu. Apakah benar-benar seekor burung kedasih, atau sama sekali bukan seekor burung. Dengan dada yang berdebar-debar Kiai Gringsing berusaha untuk tidak mengejutkan sumber bunyi itu. Ia harus menjaga langkahnya baik-baik. Bukan saja langkahnya, tetapi juga pernapasannya. Sekali lagi Kiai Gringsing tertegun. Di kejauhan ia mendengar pula suara burung kedasih. Mirip dengan suara yang masih saja bergema di antara pepohonan hutan. Bahkan seolah-olah suara burung itu menjadi saling sahut-menyahut. "Akhirnya menjadi semakin jelas," desisnya,

"usaha membuka hutan ini memang menghadapi tantangan yang berat. Ternyata ada suatu kekuatan yang tersusun rapi dan luas, yang membayangi usaha perluasan Tanah Mataram." Namun Kiai Gringsing tidak dapat membayangkan apakah usaha untuk merintang perluasan Tanah Mataram ini hanya terbatas di daerah ini saja, atau tersebar di seluruh medan kerja dari rencana pembukaan hutan Mentaok ini? Dalam pada itu, Kiai Gringsing pun menjadi semakin dekat dengan sumber bunyi yang menyerupai suara burung kedasih itu, sehingga suara itu menjadi semakin jelas karenanya. Sedang di kejauhan masih juga terdengar bunyi yang lain, yang seolah-olah sedang menjawab keluhan yang memelas dari suara burung yang semakin dekat ini. "Suatu cara yang baik," berkata Kiai Gringsing di dalam hatinya, "isyarat yang tidak mudah diketahui oleh orang lain." (Bersambung)-f